

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Populasi dan Sampel Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan populasi yaitu semua perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014-2018. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan metode *purposive sampling* dengan menentukan kriteria tertentu untuk dijadikan sampel penelitian. Dan kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan perbankan yang telah terdaftar di BEI dari tahun 2014-2018.
2. Laporan keuangan perusahaan dapat diakses dari sumber data

**Tabel 3.1. Pemilihan Sampel**

No	Keterangan	2014	2015	2016	2017	2018	Total
1.	Perusahaan perbankan di BEI	43	43	43	43	43	215
2.	Data laporan tahunan tidak dapat diakses	(3)	(1)	(1)	(3)	(2)	(10)
3.	Data Keuangan tidak dalam rupiah	0	0	0	0	0	0
4.	Data tidak tersedia untuk t-1	0	0	0	0	0	0
	Total sampel:	40	42	42	40	41	205
5.	Data tidak normal manajemen laba	(6)	(9)	(8)	(9)	(8)	(40)
6.	Data normal untuk manajemen laba	34	33	35	31	32	165
7.	Data tidak normal pengujian hipotesis	(14)	(10)	(8)	(6)	(12)	(50)
8.	Total sampel yang diolah	20	23	27	25	20	115

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2019

### 3.2. Sumber dan Jenis Data Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan data data sekunder, yaitu data yang didapat dari perantara atau dapat diambil dari data yang sudah ada. Pada penelitian ini data sekundernya adalah laporan keuangan perusahaan perbankan yang telah terdaftar di BEI pada periode tahun 2014-2018. Dan sumber data pada penelitian ini berasal dari IDX Statistik / situs BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

### 3.3. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

#### 1. *Leverage*

Leverage adalah perbandingan antara total hutang perusahaan dengan aset yang dimiliki oleh perusahaan dalam periode tertentu.

*Leverage* diukur dengan  $DAR = \text{Total hutang} / \text{total aset}$  (Syamsudin, 2000).

#### 2. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan perbandingan antara laba bersih perusahaan dengan total aset yang dimilikinya (Syamsudin, 2000).

Profitabilitas diukur dengan  $ROA = \text{Laba bersih} / \text{total aset}$

#### 3. Kepemilikan saham institusional

Kepemilikan saham institusional adalah persentase kepemilikan saham oleh pihak luar perusahaan (Shien, et. al dalam Winanda 2019). Pada penelitian ini diukur dengan persentase jumlah kepemilikan saham institusional dalam sebuah perusahaan.

#### 4. Ukuran komite audit

Komite audit merupakan jumlah anggota Komite Audit perusahaan dalam suatu waktu tertentu. Ukuran komite audit diukur dengan jumlah komite audit (Suaryana, 2005).

5. Kepemilikan saham manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan persentase kepemilikan saham oleh pihak manajemen perusahaan misalnya dewan komisaris dan direksi perusahaan. Pada penelitian ini diukur dengan persentase jumlah kepemilikan saham manajerial dalam sebuah perusahaan (Jensen, 1986).

6. Manajemen laba

Manajemen laba adalah tindakan yang dilakukan pihak manajemen perusahaan (Oosterbosch, 2010), yang pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan *discretionary accrual (DAC)* yang dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

Model empiris ditunjukkan dalam persamaan berikut:

$$LLP_t = \beta_0 + \beta_1 LCO_t + \beta_2 LLA_{t-1} + \beta_3 \Delta NPL_t$$

Dimana :

$LLP_t$  = Penyisihan kerugian pinjaman untuk tahun t;

$LCO_t$  = Pembebanan biaya pinjaman bersih selama setahun t;

$LLA_{t-1}$  = Penyisihan atau cadangan kerugian pinjaman di akhir tahun t-1;

$\Delta NPL_t$  = Perubahan kredit macet selama tahun t, diukur dengan

kredit bermasalah untuk tahun t minus kredit macet untuk tahun t-1;

Pada penelitian ini perhitungan rumus LLP yang disajikan menggunakan rasio.

### **3.4. Metode Analisis Data**

#### **3.4.1. Uji Asumsi Klasik**

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Kriterianya : Jika p-value  $> 0,05$  maka data residual tersebut terdistribusi secara normal (Ghozali, 2016).

##### 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedasitas menggunakan uji Glejser. Jika nilai signifikansi variabel independent  $> 0.05$  artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

##### 3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menggunakan Durbin-Watson (DW test). Jika berada diantara DU (1.5) dan 4-DU (2.5) artinya tidak terjadi autokorelasi.

##### 4. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas dilihat dari nilai tolerance dan varian inflation factor (VIF). Jika nilai tolerance  $< 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $> 10$ , maka terdapat multikolinearitas yang tidak dapat ditoleransi dan model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi multikolinearitas.

#### **3.4.2. Koefisien Determinasi (*Adjusted R*<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasi (*Adjusted R*<sup>2</sup>) digunakan untuk mengetahui berapa persentase pengaruh variabel X terhadap Y.

#### **3.4.4. Uji F (Uji Model Fit)**

Uji F atau model fit bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi fit atau tidak. Dilakukan dengan uji F dengan kriteria: jika dibawah 0.05 artinya model fit dan sebaliknya jika signifikansi F diatas 0.05 artinya model tidak fit.

### 3.4.5. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan uji regresi linear berganda.

Model persamaan regresi dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$ML = \beta_0 + \beta_1 LEV + \beta_2 PROF + \beta_3 KI + \beta_4 KA + \beta_5 KM + e$$

Keterangan:

ML = Manajemen Laba

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1 \dots \beta_5$  = Nilai beta dari masing-masing variabel independen

LEV = Leverage

PROF = Profitabilitas

KI = Kepemilikan Institutional

KA = Komite Audit

KM = Kepemilikan Manajerial

e = *Error*

#### 3.4.5.1. Uji t

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikan tingkat 0,05 atau  $\alpha = 5\%$ . Kriteria penerimaan / penolakan hipotesis:

H2,H3, H4, H5 diterima jika  $\text{sig./2} \leq 0,05$  dan  $\beta$  negatif.

H2, H3, H4, H5 ditolak jika  $\text{sig./2} > 0,05$  dan atau  $\beta$  positif.

H1 diterima jika  $\text{sig./2} \leq 0,05$  dan  $\beta$  positif.

H1 ditolak jika  $\text{sig./2} > 0,05$  dan atau  $\beta$  negatif.

